

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA TA'MIRUL ISLAM
KOTA SURAKARTA**

Siti Nur Afifah, Wachidi, Muh. Nur. Rochim Maksum
Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dipilih sebagai solusi karena motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP) masih rendah akibat pembelajaran yang didominasi metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif, sedangkan prestasi belajar masih rendah yang ditunjukkan oleh masih adanya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI & BP. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain exploratory sequential, yang terdiri atas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dalam tiga siklus serta quasi experimental design dengan nonequivalent control group design. Subjek penelitian meliputi kelas VIII A sebagai kelas PTK, kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 28 peserta didik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CTL meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Rata-rata prestasi belajar meningkat dari 66,42 pada pra tindakan menjadi 77,85 pada siklus I, 88,21 pada siklus II, dan 90,71 pada siklus III. Pada tahap eksperimen, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 86,07 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 79,29. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga pendekatan CTL berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, motivasi belajar, prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP).

Abstract

The Contextual Teaching and Learning (CTL) approach was selected as a solution because students' learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education (PAI & BP) remained low due to teacher-centered instruction, resulting in limited student participation. In addition, many students had not yet achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM), indicating low learning achievement. This study aimed to examine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach on students' learning motivation and academic achievement in PAI & BP. The study employed a mixed-methods approach using an exploratory sequential design, consisting of Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model conducted in three cycles, followed by a quasi-experimental study using a nonequivalent control group design. The

research subjects consisted of Class VIII A as the CAR class, Class VIII B as the experimental class, and Class VIII C as the control class, with 28 students in each class. Data were collected through observations, interviews, documentation, and pre-test and post-test assessments. The findings revealed that the implementation of the CTL approach gradually improved students' learning motivation and academic achievement throughout the three learning cycles. The average learning achievement increased from 66.42 in the pre-action stage to 77.85 in Cycle I, 88.21 in Cycle II, and 90.71 in Cycle III. In the experimental phase, the experimental class achieved a higher average post-test score (86.07) than the control class (79.29). Hypothesis testing indicated that the calculated t value exceeded the critical t value with a significance level below 0.05, demonstrating that the CTL approach had a statistically significant effect on students' learning motivation and academic achievement.

Keywords: Contextual Teaching and Learning (CTL), learning motivation, academic achievement, Islamic Religious Education and Character Education (PAI & BP).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna sehingga guru dituntut menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual (Johnson, 2014; Trianto, 2017). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP), proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter peserta didik (Majid & Andayani, 2012).

Meskipun demikian, pembelajaran PAI & BP di berbagai sekolah masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang termotivasi, dan hasil belajar belum optimal (Sardiman, 2018; Hamalik, 2015). Rendahnya motivasi belajar berdampak pada kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya memengaruhi pencapaian prestasi belajar (Uno, 2021).

Salah satu pendekatan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). CTL menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimilikinya (Johnson, 2014). Melalui komponen konstruktivisme, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assessment*, pendekatan CTL mendorong peserta didik menjadi lebih aktif serta meningkatkan motivasi dan prestasi belajar (Trianto, 2017).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain exploratory sequential, yaitu mengombinasikan penelitian kualitatif melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penelitian kuantitatif menggunakan quasi experiment. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

dan Budi Pekerti (PAI & BP). Tahap pertama berupa PTK bertujuan memperbaiki proses pembelajaran secara bertahap melalui tindakan yang dilakukan dalam tiga siklus, sedangkan tahap kedua bertujuan menguji efektivitas pendekatan CTL terhadap motivasi dan prestasi belajar melalui perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Creswell & Creswell, 2018; Kemmis et al., 2014).

Penelitian dilaksanakan di SMP Ta'mirul Islam Surakarta pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas VIII A sebagai kelas PTK, kelas VIII B sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 28 peserta didik. Pada tahap PTK, tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil refleksi pada setiap siklus digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya sehingga proses pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan (Kemmis et al., 2014).

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket motivasi belajar, serta tes *pre-test* dan *post-test*. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama penerapan pendekatan CTL. Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran sebelum dan sesudah tindakan. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar peserta didik, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar pada materi zakat, infak, dan sedekah.

Analisis data pada tahap kualitatif menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Sementara itu, analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, *uji paired sample t-test*, *independent sample t-test*, serta perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk menentukan pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI & BP). Peningkatan tersebut terlihat selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus maupun pada tahap *quasi experiment* melalui perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Johnson, 2014).

**Tabel 1. Peningkatan Prestasi Belajar
Peserta Didik pada Setiap Siklus**

Tahap	Rata-rata Nilai	Ketuntasan (%)
Pra tindakan	66,42	-
Siklus I	77,85	67,85
Siklus II	88,21	89,28
Siklus III	90,71	100

Sumber: Data penelitian diolah (2025).

Berdasarkan Tabel 1, prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Nilai rata-rata meningkat dari 66,42 pada tahap pra tindakan menjadi 77,85 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 88,21 pada siklus II dan 90,71 pada siklus III. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan hingga mencapai 100% pada siklus III. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan CTL mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi zakat, infak, dan sedekah melalui pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual. Kondisi ini sesuai dengan konsep CTL yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuan secara mandiri (Johnson, 2014; Nurhadi, 2004).

Selain meningkatkan prestasi belajar, penerapan CTL juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mendorong mereka lebih aktif dalam menemukan konsep dan memecahkan masalah sehingga motivasi belajar meningkat. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar, serta didukung oleh penelitian Audina Melinda (2023) yang menyimpulkan bahwa pendekatan CTL mampu meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Tabel 2. Hasil Uji *Independent Sample t-test*

Kelas	Mean Post-test	Statistik	Nilai
Eksperimen	86,07	<i>t</i> -hitung	2,145
Kontrol	79,29	Sig.	0,037

Sumber: Data penelitian diolah (2025).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai signifikansi sebesar 0,037 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Temuan tersebut memperkuat teori *Contextual Teaching and Learning* yang dikemukakan Johnson (2014), bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata. Melalui penerapan komponen *constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, dan authentic assessment*, peserta didik lebih aktif membangun pengetahuan sehingga pemahaman konsep dan hasil belajar meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sumiati (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan CTL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) efektif meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan desain *mixed methods exploratory sequential* yang mengintegrasikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan *quasi experiment*, sehingga tidak hanya menggambarkan proses perbaikan pembelajaran secara bertahap, tetapi juga membuktikan efektivitas pendekatan CTL melalui pengujian statistik. Temuan ini memberikan implikasi bahwa CTL dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI & BP, khususnya pada materi zakat, infak, dan sedekah.

4. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ta'mirul Islam Surakarta. Penerapan CTL melalui tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar yang diikuti dengan peningkatan prestasi belajar pada setiap siklus. Hasil pengujian pada tahap *quasi experiment* juga membuktikan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan pendekatan CTL memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pendekatan CTL terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik telah tercapai.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pendekatan CTL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru disarankan untuk mengoptimalkan penerapan komponen-komponen CTL secara konsisten agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, aktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penerapan CTL pada materi, jenjang pendidikan, maupun variable lain, seperti kemampuan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, atau karakter peserta didik, dengan cakupan sampel yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Wafi. (2017). Konsep dasar kurikulum PAI & BP. Jurnal Edureligia Jurnal PAI & BP, 1(2).
- Ahmad Fatonik, Y. Susanti, & S. R. Jannah. (2025). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik. Educational Journal: General and Specific Research, 5(2).
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: Macmillan.
- Al Haidar Muhammad. (2025). Implementasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Religius di SMPN 8 Bandar Lampung (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan implikasinya bagi pembelajaran. Journal of Psychology Humanlight, 2(1).
- Marlianti, A., Afnia, D. A. N., & Aurelia, D. (2025). Kurikulum PAI & BP untuk Madrasah Ibtidaiyah: Konsep, aplikasi dan pengembangannya. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 4(2).
- Melinda, A. (2023). Application of Contextual Teaching and Learning method to improve student learning motivation. Spektrum Pendidikan dan Sosial, 8(2).
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. Theory into Practice, 41(2).
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. San Francisco: Jossey-Bass.
- Borko, H., & Putnam, R. (1998). The role of context in teacher learning. In Teaching and Teacher Education. New York: Teachers College Press.
- Center for Occupational Research and Development (CORD). (2001). Contextual Teaching and Learning: A Primer for Effective Instruction. Waco, TX: CORD Communications.
- McClelland, D. C. (1961). The Achieving Society. Princeton: Van Nostrand.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior. New York: Springer Science & Business Media.

- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. California: Corwin Press.
- Johnson, E. B. (2014). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Hasyati, F., et al. (2025). Kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam kurikulum PAI & BP dan relevansinya dengan tantangan sosial Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4).
- Herzberg, F. (1959). *The Motivation to Work*. New York: John Wiley & Sons.
- Salomon, G. (1993). *Distributed Cognitions: Psychological and Educational Considerations*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dewantoro, H. (2003). Pengembangan kurikulum PAI & BP. *Jurnal JPI FPAI & BP Jurusan Tarbiyah*, 9.
- Hamdan. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI & BP): Teori dan Praktek*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Helmi, J. (2016). Implementasi kurikulum PAI & BP pada sistem pembelajaran full day school. *Jurnal Pendidikan STAI Hubbul Wathon Duri*, 8(1).
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2000). *Models of Teaching*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kismatun. (2018). Contextual Teaching and Learning dalam PAI & BP. *Teacher Journal*, 1(2).
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Messy, Hasdi, A., & Miboy, A. (2023). Prinsip pengembangan kurikulum PAI & BP dan relevansinya dalam pembelajaran PAI & BP. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4).
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin. (2009). *Rekontruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdi, M. I. (2011). Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran PAI & BP. *Dinamika Ilmu*, 11(1).
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1).

- Muhadjir, N. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nurhadi. (2004). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6).
- Sani, R. A., & Manurung, S. R. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati. (2023). Penerapan model CTL untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3).
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, S. B. (2011). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ningsih, W., & Zalisman. (2024). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI & BP) dalam Konteks Global*. Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Amar*, 1(1).